

## PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA SUB SEKTOR TEKSTIL & GARMEN

MEYCHESTER LEONARDO<sup>1</sup>  
EMIR KHARISMAR<sup>2</sup>

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No.20, Grogol, Jakarta, Indonesia  
[lmeychester@gmail.com](mailto:lmeychester@gmail.com), [ekharismar@stietrisakti.ac.id](mailto:ekharismar@stietrisakti.ac.id)

**Abstract:** *This study aims to test and analyze empirically the effect of the current ratio, cash ratio, return on equity, net profit margin, and firm size on stock returns. The objects studied are companies that are in the textile garment sub-sector and are listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2012 to 2019. The sample selection technique uses purposive sampling so that there are 6 companies that meet the criteria as samples. Then the data were analyzed using multiple linear regression. The results of this study are the current ratio has an effect on stock returns, while the cash ratio, return on equity, net profit margin, and firm size have no effect on stock returns.*

**Keywords :** *Current Ratio, Cash Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin, Firm Size, Stock Returns*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh *current ratio, cash ratio, return on equity, net profit margin, dan firm size* terhadap *return* saham. Objek yang diteliti adalah perusahaan yang berada pada sub sektor *textile garment* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012 sampai dengan 2019. Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling sehingga terdapat 6 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel. Kemudian data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah *current ratio* berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan *cash ratio, return on equity, net profit margin, dan firm size* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

**Kata Kunci :** *Current Ratio, Cash Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin, Firm Size, Return Saham*

### PENDAHULUAN

Pasar modal adalah peluang investasi yang penting di dunia saat ini. Ketika berinvestasi di pasar modal, penambahan modal dan tambahan modal ke pasar modal merupakan alternatif. Menurut Gitman dan Zutter (2015, 81), *"The capital market is a market that enables suppliers and demanders of long-term funds to make transactions"*. Pasar modal terdiri dari pasar perantara dan pedagang perantara yang menyediakan platform untuk berinvestasi atau berdagang dalam bentuk saham dan obligasi. Integritas investasi dan pasar modal sangat penting. Menurut Tandililin (2010, 2) berinvestasi berarti Anda dapat menginvestasikan banyak uang atau sumber

daya saat ini sambil menghasilkan keuntungan di masa depan. Seorang investor disebut investor. Investor pada umumnya melakukan investasi saham, pada dasarnya saham adalah salah satu alternatif investasi yang memberikan keuntungan lebih besar dalam jangka waktu pendek. Menurut Fahmi (2012, 81), saham adalah bukti kepemilikan modal atau dana suatu perusahaan dalam bentuk selebar kertas yang dengan jelas menunjukkan nilai nominalnya, nama perusahaan, serta dijelaskan hak dan kewajibannya setiap pemilik. Dalam bentuk investasi ini, tujuan investor sendiri adalah menanamkan modalnya dalam bentuk saham untuk mendapatkan keuntungan dan tingkat

pengembalian (*price/earnings ratio*) yang mereka harapkan. Menurut Pradiana dan Yadya (2019, 2240) *return* saham adalah keuntungan atau keuntungan yang dapat diperoleh atau dinikmati investor dari investasi saham yang dilakukan. Laba dapat berupa laba aktual yang dihasilkan dan pengembalian yang diharapkan yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang. Ketika memilih saham untuk suatu perusahaan, semua investor harus dapat memilih secara efektif dan meminimalkan risiko yang dihasilkan. Oleh karena itu, diperlukan informasi tentang status perusahaan yang stabil, keuangan perusahaan yang stabil, dan saham perusahaan yang diinvestasikan dengan pendapatan yang relatif stabil. Investor dapat menggunakan berbagai jenis laporan keuangan untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Menurut Gitman dan Zutter (2015, 856), rasio keuangan dibagi menjadi lima kategori: rasio likuiditas, rasio aset, rasio leverage, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio lancar diperkirakan dengan *current ratio* dan *cash ratio*. Pengembalian ekuitas diperkirakan dengan *return on equity* dan *net profit margin*, bersama dengan variabel lain, ukuran perusahaan. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *textile garment* dengan melihat *market capitalization* sektor pada tahun 2011 – 2019, dimana sub sektor *textile garment* yang berada di sektor *miscellaneous industry* memiliki pergerakan *market capitalization* tertinggi ke empat setelah *basic industry and chemicals*. Alasan kedua dilihat dari EPS sektor tahun 2011 – 2019, dimana perusahaan sub sektor *textile garment* yang berada di sektor *miscellaneous industry* pada tahun 2011 – 2015 mengalami penurunan nilai EPS, 2015 – 2017 sektor *miscellaneous industry* memiliki EPS yang stabil. Kemudian mengalami kenaikan di tahun 2018 dan mengalami penurunan kembali sampai tahun 2019. *Miscellaneous industry* menjadi sektor yang ke empat yang memiliki nilai EPS yang

tinggi setelah *basic goods industry*. Namun, di antara *basic goods industry* dengan *miscellaneous industry* nilai EPS yang cukup jauh. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan *miscellaneous industry* cenderung membagikan keuntungan kepada pemegang saham cukup rendah. Alasan ketiga adalah EPS dari sub sektor *textile garment* tersebut, sub sektor *textile garment* menunjukkan bahwa pada tahun 2011 ke 2014 mengalami kenaikan pada nilai EPS, 2014 ke 2017 mengalami penurunan nilai EPS. Kemudian mengalami kenaikan nilai EPS di tahun 2018 dan mengalami penurunan kembali sampai tahun 2019. *Textile garment* menjadi sub sektor terendah pertama. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan *textile garment* cenderung membagikan keuntungan kepada pemegang sahamnya cukup rendah. Alasan keempat dilihat dari nilai PBV, pada tahun 2011 – 2015 nilai PBV perusahaan sub sektor *textile garment* mengalami penurunan sehingga harga saham menurun, penilaian investor menurun dan *return* yang diberikan kepada pemegang saham juga ikut menurun. Pada tahun 2015 – 2019 nilai PBV mengalami peningkatan dan stabil, sehingga membuat harga saham stabil, penilaian investor meningkat dan *return* yang diberikan meningkat. Terdapat perbedaan temuan penelitian survei sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti *return* saham. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yaitu Serkatadje dan Muttaqin (2019) serta Pradiana dan Yadya (2019). Rumusan masalah dalam konteks di atas adalah sebagai berikut: Apakah *current ratio*, *cash ratio*, *return on equity*, *profit margin*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return on equity* perusahaan di sektor *tekstil - garment* direktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2012 dan 2019?. Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah adalah *current ratio*, *cash ratio*, *return on equity*, *net profit margin* dan *firm size* pada perusahaan subsektor *tekstil - garment* jadi yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode 2012 hingga 2019.

### **Teori Sinyal**

Menurut Tatang A Gumanti (2009, 1), teori sinyal merupakan salah satu pilar pemahaman manajemen keuangan. Sinyal umumnya didefinisikan sebagai sinyal yang dihasilkan oleh bisnis kepada orang asing. Sinyal-sinyal ini dapat mengambil berbagai bentuk, dapat diamati secara langsung, dan memerlukan penelitian lebih lanjut untuk mendeteksinya. Terlepas dari bentuk atau jenis sinyal yang diberikan, semuanya dimaksudkan untuk menyiratkan sesuatu dengan harapan pasar atau pihak luar akan membuat perbedaan dalam reputasi perusahaan. Artinya, sinyal yang dipilih harus mengandung kekuatan informasi untuk mengubah reputasi pihak luar di perusahaan. *Signaling theory* merupakan tindakan yang diberikan oleh perusahaan yang memberikan informasi terkait laporan keuangan setiap perusahaan. Oleh karena itu, neraca yang disediakan oleh perusahaan dapat digunakan untuk menentukan apakah sinyal yang diberikan baik atau buruk, dan sinyal tersebut dapat digunakan untuk menentukan prospek masa depan.

### **Agency Theory**

Menurut Amanada Wongso (2015, 2), teori keagenan menjelaskan pemisahan antara fungsi manajemen perusahaan (direktur) dan fungsi kepemilikan (pemegang saham). Hubungan agensi ini terjadi ketika satu orang atau lebih mempekerjakan orang lain untuk memberikan layanan dan mendelegasikan kekuasaan pengambilan keputusan kepada agensi. Teori keagenan adalah hubungan antara agen dan prinsipal, yang keduanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, memungkinkan agen untuk membuat keputusan terbaik bagi prinsipal.

### **Current Ratio Terhadap Return Saham**

Menurut Kadarini (2015, 53), rasio lancar merupakan indikator dari rasio lancar. Rasio lancar juga merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

H1 : *Current ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham

### **Cash Ratio Terhadap Return Saham**

Menurut Sutriani (201 , 71), rasio kas merupakan indikator likuiditas yang paling dibutuhkan, karena hanya mempertimbangkan likuiditas dan surat berharga jangka pendek yang jatuh tempo. Hal ini sesuai dengan survei Anis Sutriani (2018) yang menunjukkan bahwa quick report tidak berdampak positif terhadap *return* saham dan snapshot reporting berpengaruh positif terhadap *return* saham. H2: Tidak berpengaruh *cash ratio* terhadap *return* saham.

### **Return on Equity Terhadap Return Saham**

Menurut Aisah (2016, 6913), *return on equity* adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memberikan manfaat kepada pemegang saham umum (*equity holders*) dengan menunjukkan persentase dari *net disposable income per share.equity capital* yang digunakan oleh perusahaan. Hal ini sesuai dengan karya Pandayana et al. (2020) menegaskan bahwa pengembalian ekuitas tidak mempengaruhi tingkat pengembalian ekuitas dan pengembalian ekuitas memiliki efek positif pada tingkat pengembalian ekuitas, menurut sebuah studi oleh Sekartadje dan Muttaqiin (2019). H3: Return on equity tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

### **Net Profit Margin Terhadap Return Saham**

Menurut Alexandri (2008,200), *net profit margin* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak. Hal ini menunjukkan bahwa laba bersih tidak

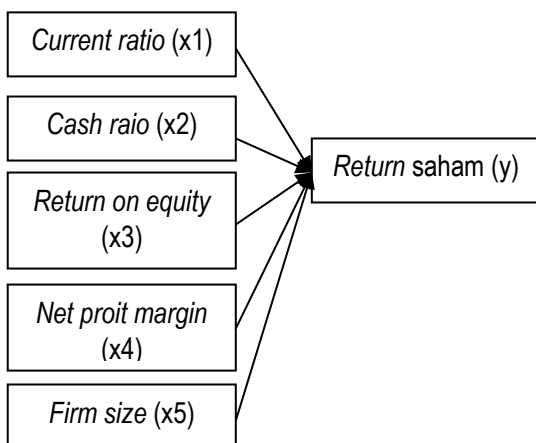
berpengaruh terhadap return saham (Dedi Aji Hermawan, 2012), berbeda dengan penelitian Sekartadje dan Muttaqin (2019) yang menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh positif terhadap return saham. Persediaan akan dikembalikan.

H4 : Tidak ada pengaruh *net profit margin* terhadap *return* saham

#### **Firm Size Terhadap Return Saham**

Menurut Riyanto (2008, 313), ukuran perusahaan adalah ukuran perusahaan berdasarkan besarnya nilai aktiva bersih, penjualan atau nilai aktiva. Hal ini sesuai dengan survei Mayuni dan Suarjaya (2018), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap saham, berbeda dengan survei Saputri dan Ryandono (2019). Hal ini menunjukkan bahwa hal tersebut tidak mempengaruhi *return* saham. H5: Ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *return* saham.

#### **MODEL PENELITIAN**



**Gambar 1 Model Penelitian**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **Return Saham**

Menurut Pradiana dan Yadnya (2019, 2251), rumus *return* saham adalah sebagai berikut :

$$Return = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

##### **Current Ratio**

Laporan saat ini menurut Zutter dan Smart (2019, 138), rumus untuk laporan saat ini adalah :

$$Current\ ratio = \frac{Current\ assets}{Current\ liabilities}$$

##### **Cash Ratio**

Menurut Kasmir (2012, 138), rumus untuk menghitung rasio kas adalah:

$$Cash\ ratio = \frac{kas + bank}{kewajiban\ lancar}$$

##### **Return on Equity**

Menurut Gitman dan Zutter (2015, 130), rumus untuk menghitung *return on equity* adalah sebagai berikut:

$$Return\ on\ equity = \frac{earnings\ available\ for\ common\ stockholders}{common\ stock\ equity}$$

##### **Net Profit Margin**

Menurut Gitman dan Zutter (2015, 130), rumus untuk menghitung margin laba bersih adalah sebagai berikut:

$$Net\ profit\ margin = \frac{earnings\ available\ for\ common\ stockholders}{sales}$$

##### **Firm Size**

Menurut Pradiana dan Yadnya (2019, 2252), rumus ukuran perusahaan adalah:

$$Firm\ size = \ln(\text{total aktiva})$$

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 1 Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.724021	1.962993	-0.878261	0.3855
Current Ratio	0.878104	0.328814	2.670520	0.0112
Cash Ratio	0.206903	0.393296	0.526075	0.6020
Return on Equity	0.229606	0.313450	0.732514	0.4685
Net Profit Margin	3.248653	4.136514	0.785360	0.4372
Firm Size	0.170193	0.111862	1.521451	0.1366

**Tabel 2 Effects Specification**  
**Cross-section Fixed (dummy variables)**

R-squared	0.892175
Adjusted R-squared	0.748708
S.E. of regression	0.698834
Sum squared resid	18.06968
Log likelihood	-44.66187
F-statistic	15.00336
Prob (F-statistic)	0.000000
Mean dependent var	2.807844
S.D. dependent var	1.394072
Akaike info criterion	2.319245
Schwarz criterion	2.748062
Hannan-Quinn criterion	2.481295
Durbin-Watson stat	1.391276

Sumber : Hasil olah data eviews 10

Hasil dan pembahasan: (1) Ada pengaruh *current ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor *textile garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2019. (2) Tidak ada pengaruh *cash ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan sub

sektor *textile garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2019. (3) Tidak ada pengaruh *return on equity* terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor *textile garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2019. (4) Tidak ada pengaruh

*net profit margin* terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor *textile garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2019. (5) Tidak ada pengaruh *firm size* terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor *textile garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2019.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, *current ratio* berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan *cash ratio*, *return on equity*, *net profit margin*, dan *firm size* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Keterbatasan: (1) terbatasnya periode penelitian, (2) terbatasnya objek penelitian, (3) terbatasnya variabel penelitian.

Rekomendasi dan saran: (1) penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang, sehingga dapat mencerminkan populasi penelitian dengan lebih baik, (2) penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian yang lain, seperti perusahaan sektor manufaktur, industri. (3) penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lainnya.

## REFERENCES

- Adeputra, M., & Wijaya, I. (2016). Pengaruh nilai tukar, *net profit margin*, *return on assets*, suku bunga, dan inflasi terhadap *return* saham *food and beverage*. *Fakultas Ekonomi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis ISSN*, 2356-4385.
- Adiwibowo, A. S. (2018). Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap *Return* Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 203-222.
- Alexandri, Moh. Benny. 2008. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta.
- Aisah, A. N., & Mandala, K. (2016). Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Firm Size* dan *Operating Cash Flow* Terhadap *Return* Saham. *E-Jurnal Manajemen*, 5(11).
- Anderson, David R, Dennis J. Sweeney and Thomas A. Williams. 2014. *Statistics for Business and Economics, Twelfth Edition*. China: South-Western Cengage Learning.
- Anderson, David R, Dennis J. Sweeney and Thomas A. Williams, Jeffrey D. Camm dan James J. Cochran. 2020. *Statistics for Business and Economics. Fourteenth Edition. English: Cengage Learning*
- Ahmaddien, I. (2020). *EViews 9: Analisis Regresi Data Panel*.
- Basalama, I., Murni, S., & Sumaraw, J. S. (2017). Pengaruh *Current Ratio*, *DER* dan *ROA* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Automotif dan Komponen Periode 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Cynthia, S. S. (2020). PENGARUH *DIVIDEND YIELD*, *SALES GROWTH*, *FIRM VALUE*, *FIRM SIZE* TERHADAP *RETURN SAHAM*. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1540-1549.

- 
- Dwialesi, J. B., & Darmayanti, N. P. A. (2016). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham Indeks Kompas 100*. *E-Jurnal Manajemen*, 5(4).
- Fahmi Irham, 2012. Pengantar Pasar Modal, Cetakan Pertama. Alvabeta, Bandung
- Gumanti, T. A. (2009). Teori sinyal dalam manajemen keuangan. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 38(6), 4-13.
- Gitman, Lawrence J. dan Chad J. Zutter. 2015. *Principles of Managerial Finance, Fourteenth Edition. United States of America: Pearson Education*.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Cetakan IX. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hermawan, D. A. (2012). Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham*. *Management Analysis Journal*, 1(1).
- Hair, Joseph., William C. Black, Barry J Babin, Rolph E, Anderson and Ronald L. Tatham. 2014. *Multivariate Data Analysis*, Seventh Edition. Malaysia: Pearson Education Limited.
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20191003123029-17-104139/duh-emiten-tekstil-terpukul-harga-saham-anjlok> (diakses 10 Oktober 2019).
- Indonesia Stock Exchange*. <http://www.idx.co.id>
- Jao, R., Daromes, F. E., & Yono, B. (2020). Peran Mediasi Reputasi Perusahaan Terhadap Hubungan Ukuran Dewan Direksi dan *Return Saham*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(1), 1-15.
- Kasmir. (2012), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kadarini, N. T. (2015). ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, QUICK ASSET TO INVENTORY RATIO, DAN RETURN ON ASSET* TERHADAP *RETURN SAHAM*. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 1(2).
- Lo, E. W. (2012). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Manajemen Laba: Teori Keagenan Versus Teori *Signaling*. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*, 8(1), 1-18.
- Legiman, F. M., Tommy, P., & Untu, V. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham pada perusahaan agroindustry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(3).
- Mayuni, I. A. I., & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh ROA, *Firm Size*, EPS, dan PER terhadap *Return Saham* pada Sektor Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8), 4063-4093.
- Magel, D. (2018). PENGARUH *CASH RATIO, NET PROFIT MARGIN, TOTAL ASSETS TURNOVER, EARNING PER SHARE, DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM*. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 13(1).
- Nursita, M. (2021). Pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 1-15.
-

- Nurmasari, I. (2017). Analisis *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan Pertumbuhan pendapatan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. *Jurnal Kreatif*, 5(1), 112-131.
- Neolaka, Amos. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik Cetakan Pertama: Untuk Perkuliahan Mahasiswa Sarjana dan Pasca Sarjana*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pradiana, N., & Yadnya, I. P. Pengaruh *Leverage*, *Profitabilitas*, *Firm Size*, dan *Likuiditas* Terhadap *Return* Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2239-2266.
- Pandaya, P., Julianti, P. D., & Suprpta, I. (2020). PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP *RETURN SAHAM*. *JURNAL AKUNTANSI*, 9(2), 233-243.
- Rahardjo, Budi. 2007. *Keuangan dan Akuntansi*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ristyawan, M. R. (2019). Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt To Assets Ratio* (DAR), *Price To Book Value* (PBV) Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return* Saham Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan (JEBIK)*, 8(1), 1-17.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sitoresmi, M. W., & Herawaty, V. (2020, April). PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* TERHADAP *RETURN SAHAM* YANG DIMODERASI OLEH *EARNING MANAGEMENT* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013-2015. In *Prosiding Seminar Nasional Pakar* (pp. 2-33).
- Sugiarto. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi 1. Yogyakarta: ANDI.
- Sutriani, A. (2014). Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage*, dan *Likuiditas* Terhadap *Return* Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel moderasi Pada Saham LQ-45. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 67-80.
- Sekartadje, G., & Ninnasi, M. (2019). *Return* Saham Perusahaan Manufaktur di Indonesia Tahun 2014-2018. *Ecopreneur*. 12, 2(2), 26-30.
- Septiana, F. E., & Wahyuati, A. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(1).
- Saputri, I. F., & Ryandono, M. N. H. (2019). Pengaruh *Firm Size* Dan *Profitability* Serta *Total Assets Turnover* Terhadap *Return* Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 6(1), 82-96.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.



- Tarmizi, Rosmiati, HERRY GOENAWAN SOEDARSA, INDRAYENTI INDRAYENTI, and DEASY ANDRIANTO. "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham*." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 9, no. 1 (2018): 13.
- TANIA, L. Analisis Pengaruh *Cash Position*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *ROA*, *Cash Ratio*, *Asset Growth*, dan *Firm Size* terhadap *Dividen Payout Ratio* (Studi Pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2009-2012).
- Wongso, A. (2013). Pengaruh kebijakan dividen, struktur kepemilikan, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dalam perspektif teori Agensi dan teori *signaling*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 1(5).
- Winarno, Wing Wahyu. 2015. Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya, Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yuliantari dan Sujana, I Ketut. 2014. Pengaruh *Financial Ratio*, *Firm Size* Dan *Cash Flow Operating* Terhadap *Return Share* Perusahaan F&B. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Universitas Udayana.
- Yusra, M. (2019). Pengaruh Frekuensi Perdagangan, *Trading Volume*, Nilai Kapitalisasi Pasar, Harga Saham, Dan *Trading Day* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 65-74.
- Yosephine, F., & Tjun, L. T. (2016). Pengaruh *Cash Ratio*, *Return on Equity*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen: Studi Empiris pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 8(2), 237-269.
- Yahoo Finance. <https://finance.yahoo.com/>
- Zutter, Chad J., and Scott B. Smart. 2019. *Principles of Managerial Finance, Fifteenth Edition*. United kingdom: Pearson Education.

